

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil data dan pembahasan pada BAB IV maka diketahui bahwa ada beberapa pendapat, kendala dan solusi alternatif yang dilakukan maka Persepsi Masyarakat yang terdampak Area Blank Spot Pada Sistem Zonasi PPDB Di Desa Hatiran Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi dan pandangan Masyarakat di desa hatiran mengenai sistem zonasi sangat merugikan bagi area terbentuk akibat adanya zonasi, disamping itu masyarakat juga memandang sistem tersebut baik namun tidak cocok jika diimplementasikan di daerah yang rawan untuk menghambat keberlanjutan pendidikan, usaha pemerintah untuk menghilangkan sekolah favorit belum sepenuhnya tercapai dan malah menimbulkan persepsi baru dan menimbulkan kekecewaan.
2. Kendala yang masyarakat hadapi dengan adanya penerapan sistem zonasi yakni, kesulitan dalam menentukan sekolah, baik dalam hal menyesuaikan keinginan anak dan orangtua dan orangtua terhadap anak.
3. Solusi alternatif yang digunakan oleh masyarakat terdiri atas 2 (dua) cara yakni mendaftar sekolah diluar zonasi melalui jalur prestasi dan kemudian yang kedua yakni mendaftar sekolah di sekolah swasta terdekat meski dengan keadaan tidak rela/ terpaksa baik dari diri orangtua maupun calon

pesrta didik. Walaupun dalam pelaksanaan sistem zonasi masih banyak kekurangan,

5.2 SARAN

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, berikut ini saran dari penulis antara lain :

1. Di perlukan persiapan pemerintah yang matang sebelum menerbitkan sebuah kebijakan. Melaksanakan sosialisasi sistem zonasi dengan cara yang efisien dalam menjangkau masyarakat yang lebih luas sebelum diberlakukan, agar pemerintah daerah dan masyarakat memahami kebijakan tersebut dengan sebaik-baiknya. Sistem zonasi bukan hanya seputar jarak, namun lebih jauh lagi untuk mewujudkan pemerataan dan perluasan jangkauan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Masyarakat mengubah pola pikirnya tentang sekolah favorit dan tidak favorit sehingga tercipta pendidikan yang merata.
3. Memperbaiki mutu dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam hal ini sekolah ada baiknya lebih meningkatkan mutu dan kualitasnya masing-masing sehingga terbentuklah sekolah-sekolah yang unggul dan favorit sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.
4. Menjamin persebaran jumlah sekolah negeri di setiap zona, saat ini jumlah sekolah negeri tidak merata antara satu wilayah dengan wilayah lainnya, ada satu zona/wilayah dengan banyak sekolah negeri, ada satu zona/wilayah yang tidak memiliki sekolah negeri. maka dari itu

pemerintah haru mengevaluasi dan menjangkau daerah-daerah tertinggal untuk menentukan zonasi dan melakukan perluasan wilayah zonasi, sehingga dengan cara ini masalah *blank spot* akan teratasi.

